



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Oktober 2021

Halaman: 1



Sekati YK ing Mal, Awal Bangkitnya Ekonomi Jogja

JOGJA, *Radar Jogja* - Tak ada komedi putar atan tong setan. Juga tanah becek sehabis hujan saat pasar malam perayaan sekaten (PMPS) tahun ini. Karena pandemi, PMPS diganti Sekati YK ing Mal yang digelar di mal.

Berbagai produk-produk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mulai dipajakkan dan dipromosikan secara offline di tiga Mal yakni Malioboro Mal, Galeria Mal, dan Lippo Plaza Mal selama lima hari sejak kemarin (13/10) hingga Senin (18/10) mendatang. ▶ *Baca Sekati... Hal 3*



ENDOK ABANG: Pengunjung melihat produk-produk UMKM yang dipamerkan dalam gelaran Sekati YK ing Mal di Malioboro Mali, Jogja, kemarin (13/10). Foto atas, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi meninjau stan UMKM dalam gelaran Sekati YK ing Mal. Sekati YK ing Mal adalah even semacam pasar industri kreatif yang menggantikan PMPS (Pasar Malam Perayaan Sekaten).

Sekati YK ing Mal, Awal Bangkitnya Ekonomi Jogja

Sambungan dari hal 1

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, Sekati YK ing Mal memang bagian dari kegiatan untuk memeriahkan Sekaten yang digelar di Keraton Jogja. Mengganti PMPS yang biasa digelar menjelang sekaten. Spirit yang sama juga ditunjukkan melalui event tersebut yang beradaptasi dengan kebiasaan atau zaman baru. "Saya berharap besar ini menjadi ajang dimulainya kebangkitan ekonomi Jogja," katanya usai menghadiri Pembukaan Sekati YK ing Mal di Galeria Mal.

Hanya, kegiatannya menitikberatkan untuk menumbuhkan geliat pelaku UMKM di Kota Jogja. "Ini memang bukan perayaan tradisi tapi kita ingin membangun ekonomi, dengan cara menjalankan peningkatan pro-

duktifitas UMKM di Mal," kata Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP), di Malioboro. Mal dipilih sebagai lokasi gelaran Sekati YK karena dari sisi penerapan proses lengkap dijalankan. Sudah memiliki sertifikat CHSE dan QR Code Peduli Lindungi. Pun sebagai ajang untuk menarik kembali geliat transaksi di Mal yang sebelumnya juga terkena dampak pagelbluk korona pengunjung menjadi sepi karena munculnya pembatasan.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto mengatakan maksud kegiatan tersebut adalah untuk memberikan fasilitas promosi kepada para pelaku UMKM Kota Jogja. Acara ini melibatkan 50 member Dekranasda maupun di luar itu yakni para pelaku industri fashion, craft dan kuliner, yang sudah melalui kurasi. "Bulan ini menjadi istimewa, karena dua tahun momentum punteran yang menjadi unggulan Dekranasda tidak terselenggarakan. Sehingga, ini yang pertama di era pandemi," katanya yang juga Ketua Harian Dekranasda Kota Jogja.

Salah satu peserta UMKM dari Pakualaman, Hasna Tohit, menyambut baik dengan fasilitas pemasaran secara offline. Ini diklaim memudahkan UMKM untuk mempromosikan produknya. Dengan begitu, produk dan brandnya kembali dikenal luas oleh masyarakat. "Saya senang sekali karena hampir dua tahun tidak ada kegiatan pameran. Baru ini promosi offline, selama ini online," katanya yang memasarkan produk batik kan dan pakaian jadi. (wta/pru/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005